

ABSTRAK

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW II* TERHADAP KEMAMPUAN *MENGEVALUASI* DAN
MENCIPTA SISWA KELAS V
SD KANISIUS SOROWAJAN YOGYAKARTA**

Franzeska Amanda Benita Clara

Universitas Sanata Dharma

2017

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya tingkat membaca IPA siswa Indonesia berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan PISA tahun 2012 dan 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* terhadap kemampuan *mengevaluasi* dan *mencipta* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Kanisius sorowajan Yogyakarta semester gasal tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental* tipe *pretest-posttest non-equivalent control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta sebanyak 62 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu VB sebagai kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa dan VA sebagai kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. *Treatment* dilakukan pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II*. Terdapat enam langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* yaitu orientasi, pengelompokan, pembentukan dan pembinaan kelompok expert, diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam group, tes (penilaian), dan pengakuan kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* berpengaruh terhadap kemampuan *mengevaluasi*. Rerata skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 1,61$, $SE = 1,53$) lebih tinggi daripada rerata skor yang dicapai pada kelompok kontrol ($M = 0,78$, $SE = 0,17$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(60) = -2,163$, $p = 0,035$ ($p < 0,05$); termasuk kategori efek menengah dengan $r = 0,593$ atau setara dengan 35,1%. 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* berpengaruh terhadap kemampuan *mencipta*. Rerata skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 0,74$, $SE = 0,20$) lebih tinggi daripada rerata skor yang dicapai pada kelompok kontrol ($M = 0,18$, $SE = 0,16$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(60) = -2,163$, $p = 0,035$ ($p < 0,05$); termasuk kategori efek kecil dengan $r = 0,39$ atau setara dengan 15,21%.

Kata kunci: model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw II*, kemampuan *mengevaluasi*, kemampuan *mencipta*.

ABSTRACT**THE EFFECTS OF THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE JIGSAW II ON THE ABILITY TO EVALUATE AND CREATE FOR THE FIFTH GRADE IN KANISIUS SOROWAJAN YOGYAKARTA ELEMENTARY SCHOOL**

Franzeska Amanda Benita Clara

Sanata Dharma University

The background of this study was directed to the concern about the low of science literacy level of Indonesian students that according to PISA 2012 and 2015. The aims of the study was to find out the effect of the implementation of cooperative learning type jigsaw II on the ability to evaluate and create in subject for the fifth grade students in Kanisius sorowajan Yogyakarta Elementary School in odd semester 2017/2018.

This study used quasi experimental research with pretest-posttest non-equivalent control group design. The population used of this study were 62 students of the fifth grade in Kanisius Sorowajan Yogyakarta Elementary School. The samples in this study consist of 30 students of class IV B as an experimental group was cooperative learning type jigsaw II and 32 students of class VA as a control group. The treatment for the experimental group was cooperative learning type jigsaw II model. There are six steps in cooperative learning type jigsaw II including orientation, grouping, pembentukan dan pembinaan kelompok, expforming and coaching expert group, expert group discussion (exposure), test (assessment), and group recognition.

The result of this study showed that 1) Cooperative learning type jigsaw II models affect on the ability to evaluate. The average score of the experimental group ($M = 1,61$, $SE = 1,53$) was higher than the average score of the control group ($M = 0,78$, $SE = 0,17$). This difference was significant $t(60) = -2,163$, $p = 0,035$ ($p < 0,05$); however it did represent a medium-sized effect $r = 0,593$ or equivalent to 35,1%. 2) Cooperative learning type jigsaw II models affect on the ability to create. The average score of the experimental group ($M = 0,74$, $SE = 0,20$) was higher than the average score of the control group ($M = 0,18$, $SE = 0,16$). This difference was significant $t(60) = -2,163$, $p = 0,035$ ($p < 0,05$); however it did represent a small-sized effect $r = 0,39$ or equivalent to 15,21%.

Keywords: *Cooperative Learning model type Jigsaw II, the ability to evaluate, ability to create.*